

ABSTRAK

Robiatul Auliyah. 220531100096. Program Studi Ilmu Komunikasi. Pola Komunikasi Antarbudaya antara Pengelola Wisata Kawasan Bromo dengan Tokoh Adat Tengger Dalam Penyelenggaraan Upacara Adat.

Kawasan Gunung Bromo tidak hanya dikenal sebagai destinasi wisata, tetapi juga memiliki nilai budaya dan spiritual bagi masyarakat adat Tengger. Dalam penyelenggaraan upacara adat, terdapat interaksi antara tokoh adat Tengger dan pengelola wisata yang melibatkan perbedaan latar belakang, kepentingan, serta cara pandang terhadap kawasan Bromo. Interaksi tersebut membentuk proses komunikasi antarbudaya yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana koordinasi, tetapi juga sebagai ruang terjadinya negosiasi identitas dalam mempertahankan nilai adat di tengah perkembangan pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola komunikasi antarbudaya serta menganalisis proses negosiasi identitas antara pengelola wisata dan tokoh adat Tengger dalam penyelenggaraan upacara adat.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan jenis penelitian kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Teknik penentuan informan dilakukan secara purposive sampling dengan memilih informan yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan upacara adat di kawasan Bromo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara, teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori untuk memperoleh data yang lebih valid dan kredibel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi dalam penyelenggaraan upacara adat di kawasan Bromo merupakan kombinasi pola rantai, pola roda, dan pola bintang, dengan pola bintang paling dominan. Dominannya pola bintang menunjukkan bahwa komunikasi berlangsung secara terbuka dan melibatkan berbagai pihak dalam proses koordinasi. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan adanya proses negosiasi identitas antara pengelola wisata dan tokoh adat Tengger, dalam penelitian ini kelima dialektika negosiasi identitas Ting Toomey digunakan untuk melihat proses penyesuaian identitas, perbedaan kepentingan, serta upaya mempertahankan nilai budaya dan adat di tengah perkembangan pariwisata di kawasan Bromo.

Kata kunci: Pola komunikasi, negosiasi identitas, Bromo, yadnya, pengelola wisata, tokoh adat Tengger

ABSTRACT

Robiatul Auliyah. 220531100096. Communication Science Study Program. Intercultural Communication Pattern Between Tourism Managers of the Bromo Area and Traditional Leaders in the Implementation of Traditional Ceremonies.

The Mount Bromo area is not only known as a tourist destination, but also has cultural and spiritual value for the Tenggerese Indigenous people. In the traditional ceremony, there is interaction between Tengger traditional leaders and tourism managers involving differences in background, interests, and perspectives on the Bromo area. The interaction forms a process of intercultural communication that not only serves as a means of coordination, but also as a space for identity negotiations in maintaining Indigenous values in the midst of Tourism Development. This study aims to describe intercultural communication patterns and analyze the identity negotiation process between tourism managers and Tengger traditional leaders in the implementation of traditional ceremonies.

This research uses constructivist paradigm with qualitative research and the method used in this research is a case study. Informant determination technique is done by purposive sampling by selecting informants who are directly involved in the implementation of traditional ceremonies in the Bromo area. Data collection technique is done through observation, interview, and documentation. Meanwhile, the data validity technique uses source triangulation and theory triangulation to obtain more valid and credible data. Key Word: Communication patterns, identity negotiations, Bromo, Yadnya, tourism managers, Tengger traditional leaders.

The results of this study indicate that the pattern of communication in the implementation of traditional ceremonies in the Bromo area is a combination of chain patterns, wheel patterns, and star patterns, with the most dominant star pattern. The predominance of the star pattern indicates that communication takes place openly and involves various parties in the coordination process. In addition, the results also show the existence of an identity negotiation process between tourism managers and Tengger traditional leaders, in this study the fifth Ting Toomey identity negotiation dialectic is used to see the process of identity adjustment, differences in interests, as well as efforts to maintain cultural and customary values in the midst of Tourism Development in the Bromo area.

Key word: Communication patterns, identity negotiations, Bromo, Yadnya, tourism managers, Tengger traditional leaders